

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas.

Lembaga pendidikan seperti sekolah memiliki peranan penting dalam melaksanakan program pendidikan, Sekolah merupakan institusi pendidikan sekaligus yang bertugas untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan dengan baik. Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung disekolah, merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Tugas dan tanggung-jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran yang efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pembelajaran.

SMA 40 Sumatra Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di kota Bandung. SMA 40 Sumatra Bandung ini mengajarkan dua bidang ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Salah satu kompetensi dari Ilmu Sosial yang diberikan di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran ekonomi, yang diberikan di kelas X, XI IPS, dan XII IPS. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran inti sehingga siswa dituntut memiliki hasil

belajar yang tinggi agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu tujuan mata pelajaran ekonomi di sekolah adalah untuk menanamkan pemahaman siswa mengenai kaitan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam diri individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara. Mempelajari mata pelajaran ekonomi bertujuan untuk membentuk sikap yang rasional terhadap ilmu ekonomi yang dipelajarinya di masa sekolah untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di masa yang akan datang.

Pendidikan yang berlangsung saat ini pada kenyataannya banyak dihadapkan oleh beberapa persoalan, di antaranya berkaitan dengan kualitas dan mutu dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Persoalan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Padahal kegiatan dalam proses pembelajaran dengan mengaplikasikan berbagai model-model pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, aktivitas, dan hasil belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan matang mulai dari persiapan, memilih strategi pembelajaran, model pembelajaran, sampai pada tahap yang terakhir adalah dengan evaluasi.

Kemampuan dan kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar. Seorang guru yang mampu dalam mengkombinasikan berbagai model pembelajaran dengan tepat sesuai materi pelajaran akan mempengaruhi terjadinya interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sistem penilaian yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada waktunya akan mampu membantu guru merencanakan strategi pembelajaran. Bagi siswa sendiri, sistem penilaian yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya. Pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar.

Kondisi pembelajaran di sekolah yang masih menggunakan metode konvensional atau yang lebih dikenal dengan metode ceramah, yaitu metode mengajar dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta didik yang umumnya mengikuti secara pasif, sehingga kurang menumbuhkan semangat dan kreativitas siswa. Hal ini juga terjadi pada proses pembelajaran ekonomi, akibatnya selain siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), motivasi, atau minat siswa untuk lebih berprestasi juga kurang optimal.

KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran ekonomi disekolah SMA Sumatera 40 Bandung sebesar 75. Berdasarkan data yang diperoleh, yaitu kelas X SMA Sumatera 40 Bandung, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik untuk mata pelajaran ekonomi masih rendah, berikut merupakan daftar rincian nilai rata-rata ulangan harian untuk masing-masing kelas X SMA Sumatra 40 Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Daftar Rekapitulasi Rata-rata Nilai Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata Ulangan Harian	Jumlah Siswa Yang Belum Mencapai KKM	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM
X A	75	36	79	20	16
X B		36	73	18	18
X C		36	70	21	15
X D		36	70	20	16
X E		36	69	25	11
Jumlah		180	72.02	104	79

Sumber : Daftar nilai peserta didik kelas X SMA Sumatra 40 Bandung (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 maka dapat diperoleh informasi nilai mata pelajaran ekonomi kelas SMA Sumatra 40 Bandung menunjukkan nilai yang rendah karena masih banyak peserta didik yang nilainya berada dibawah KKM yaitu 75.

Rendahnya hasil belajar disebabkan belum diterapkannya berbagai model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan tersebut berlangsung satu arah, dari guru kepada siswa dan tidak terjadi interaksi. Memang selain menggunakan metode konvensional masih terdapat pembelajaran variasi, seperti pembelajaran melalui tanya jawab dan tugas tetapi tidak melibatkan siswa secara aktif. Metode tanya jawab hanya melibatkan beberapa siswa aktif dalam pembelajaran di kelas tersebut dan pertanyaan guru diajukan ke siswa secara terarah dan individual, tidak dengan mengelompokkan siswa untuk bekerjasama dalam menjawab pertanyaan. Kenyataan di lapangan siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep itu jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki.

Persoalan sekarang ialah bagaimana menemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut. Bagaimana guru tersebut dapat berkomunikasi baik dengan siswanya. Bagaimana guru dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh siswa, sehingga dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Bagaimana sebagai guru mampu mendorong siswanya untuk menemukan dan memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya dengan cara yang penuh kemandirian.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa, berfikir kiritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang aktif dapat mendukung proses pembelajaran yang

berlangsung, meningkatkan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa ataupun sesama siswa.

Guru sebaiknya mendorong siswa untuk aktif berpikir dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif berpendapat, memiliki solusi untuk pemecahan masalah, sehingga dapat memberikan hasil belajar yang lebih mendalam.

Berdasarkan pemikiran dan pengamatan terhadap hasil belajar yang belum optimal, maka perlu upaya perubahan dalam proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan suasana belajar yang aktif dalam menyelesaikan masalah dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran PBL menuntut siswanya untuk aktif menyelesaikan masalah melalui pengumpulan informasi yang diperlukan kemudian digunakan untuk menyimpulkan solusi permasalahan yang dihadapinya. Model Pembelajaran PBL merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk mengajarkan proses-proses berfikir tingkat tinggi, membantu siswa memproses informasi yang telah dimilikinya, dan membangun siswa untuk membangun sendiri pengetahuan tentang dunia sosial dan fisik di sekelilingnya.

Adapun Model Pembelajaran yang lain yang mampu memberdayakan siswa untuk aktif adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* menghadapkan siswa pada berbagai situasi, pertanyaan, atau tugas-tugas yang memungkinkan siswa untuk aktif menemukan konsep atau materi bagi diri mereka sendiri. Salah satu tokoh penting yang mempopulerkan pembelajaran *Discovery Learning* adalah (*Jerome S Burner* 1966 dalam Ani Setiani 2015, h. 213) menyatakan bahwa pembelajaran dengan penemuan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari konsep-konsep umum berdasarkan pengalaman dan kegiatan praktis.

Peneliti akan menerapkan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran *Discovery Learning* pada 3 kelas. Pemilihan kedua model pembelajaran tersebut karena dianggap mampu meningkatkan hasil belajar dan pada analisis data akan dikaitkan dengan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SUMATRA 40 BANDUNG”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah yang muncul sehubungan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Proses dan hasil belajar ekonomi masih rendah hal ini tampak dari jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga menyebabkan interaksi antar guru dan siswa kurang.
3. Suasana belajar yang pasif membuat siswa kurang tertarik dan berminat untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.
4. Kegiatan belajar mengajar belum melibatkan siswa secara aktif.
5. Perbedaan sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.

C. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Sekolah yang menjadi penelitian ini adalah SMA 40 Sumatra Bandung

- b. Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
 - 2) Model Pembelajaran *Discovery Learning*
- c. Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah penguasaan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi materi Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro
- d. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA 40 Sumatra Bandung, dengan *sample* sebanyak 3 kelas yaitu X A, X C, X E dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Hasil Belajar siswa setelah diberikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung?
- b. Bagaimana Hasil Belajar siswa setelah diberikan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung?
- c. Seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung?
- d. Seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung?
- e. Model Pembelajaran mana yang memberikan pengaruh lebih signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung
2. Untuk mengetahui hasil model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung
5. Untuk mengetahui model pembelajaran mana yang memberikan pengaruh lebih signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sumatera 40 Bandung

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam di kemudian hari,
 - b. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis akan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan pendidikan dalam mengajar.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah
 - 1) Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran yang di tunjukkan oleh keberhasilan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

- 2) Menjadi umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah di berikan di sekolah yang bersangkutan.
- b. Bagi siswa

Memberikan masukan kepada siswa, bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik perlu adanya peningkatan peran serta siswa dalam proses belajar mengajar.
 - c. Bagi penulis
 - 1) Menambah wawasan
 - 2) Pengalaman berharga

F. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang sesuai digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini di maksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian.

Maka penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Menurut Ani Setiani (2015, h. 150) Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam pengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

(Sudjimat (1996) dalam Ani Setiani (2015, h. 186) menyatakan bahwa pembelajaran pemecahan masalah pada hakekatnya adalah belajar berfikir (*learning to think*) atau belajar bernalar (*learning to reason*), yaitu berfikir atau bernalar mengaplikasikan berbagai pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya untuk memecahkan berbagai masalah baru yang belum pernah dijumpai sebelumnya.

3. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

(Sani 2013 dalam Ani Setiani 2015, h. 214) menyatakan bahwa pembelajaran penemuan adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

4. Ekonomi

(Menurut Samuelson 1999, h. 3 dalam Yana 2013, h. 4) ilmu ekonomi adalah ilmu mengenai pilihan. Ilmu ini mempelajari bagaimana orang memilih menggunakan sumber daya produksi yang langka atau terbatas untuk memproduksi berbagai komoditi dan menyalurkannya ke berbagai anggota masyarakat untuk segera dikonsumsi.

G. Sistematika Skripsi

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah
 - D. Tujuan penelitian
 - E. Manfaat Penelitian
 - F. Definisi Operasional
 - G. Sistematika Skripsi
2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN
 - A. Kajian Teori
 - B. Hasil Penelitian Terdahulu
 - C. Kerangka Pemikiran
 - D. Asumsi dan Hipotesis
3. BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Metode Penelitian
 - B. Desain Penelitian
 - C. Subjek dan Objek Penelitian
 - D. Operasional Variabel

- E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
 - F. Teknik Analisis Data
 - G. Prosedur Penelitian
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN